

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain penelitian**

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau karakteristik populasi atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berbentuk angka (kuantitatif) (Sembiring et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola asuh ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sembiring et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun pada bulan Mei 2025 di Puskesmas Kesesi I sebanyak 176 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sembiring et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun pada bulan Mei 2025 di Puskesmas Kesesi I. Sampel penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi. Responden yang termasuk dalam kriteria eksklusi tidak

diikutsertakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yaitu :

Kriteria inklusi :

1. Ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun dan mengasuhnya sendiri
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

Responden yang mengalami kecacatan (tuna netra, tuna rungu)

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{176}{1 + (176 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{176}{1 + (176 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{176}{1 + 0,44} \\
 &= 176 \div 1,44 \\
 &= 122,22 \text{ dibulatkan } 123
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (5%)

Berdasarkan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel sebesar 123 orang. . Sampel dipilih terlebih dahulu dari populasi (176 responden) yang disesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun dan mengasuh anaknya sendiri. Sampel yang sudah sesuai kriteria inklusi, kemudian diambil sebagai sampel sesuai dengan hasil perhitungan rumus *Slovin* yaitu sebanyak 123 orang. Sampel diambil dari 3 posyandu di wilayah Puskesmas Kesesi I dengan jumlah balita terbanyak.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara non-probabilitas di mana pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah responden penelitian sebanyak 123 responden.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pola asuh	bentuk interaksi atau tindakan orang tua terhadap anak dalam mendidik, mengarahkan, membimbing, dan mendisiplinkan anak yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan metode yang diterapkan sehari-hari.	Kuisisioner Parenting <i>Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version</i> (PSDQ) (Trianingsih, 2021). Komponen pola asuh terdiri atas : 1. <i>Authoritative</i> (demokratis) 2. <i>Authoritarian</i> (otoriter) 3. <i>Permissive</i> ( <i>permissive</i> ) Kuisisioner terdiri dari 32 pernyataan dengan skala <i>likert</i> : Pernyataan <i>favourable</i> : Tidak pernah = 1 Jarang = 2 Kadang-kadang = 3 Sering = 4 Selalu = 5 Pernyataan <i>unfavourable</i> : Tidak pernah = 5 Jarang = 4 Kadang-kadang = 3 Sering = 2 Selalu = 1	Penilaian pola asuh (Trianingsih, 2021): 1. Pola asuh permisif = skor 32-74 2. Pola asuh otoriter = skor 75-117 3. Pola asuh demokratis = 118 - 160	Nominal

#### D. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner Parenting *Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version* (PSDQ) untuk mengukur pola asuh orang tua. Kuisisioner ini dikembangkan oleh Clyde C. Robinson, et al (2001). Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian Trianingsih (2021) yang berjudul “Hubungan

Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Pada Usia Pra Sekolah di TK MUlya Kecamatan Krembangan Surabaya”. Komponen pola asuh terdiri atas : *Authoritative* (demokratis), *Authoritarian* (otoriter) dan *Permissive* (*permissive*). Kuisisioner terdiri dari 32 pernyataan dengan skala *likert*. Penilaian pernyataan *favourable* : tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, sering = 4, selalu = 5. Penilaian pernyataan *unfavourable* : tidak pernah = 5, jarang = 4, kadang-kadang = 3, sering = 2, selalu = 1. Rentang nilai adalah 32-160 dengan kategori : pola asuh permisif = skor 32-74, pola asuh otoriter = skor 75-117 dan pola asuh demokratis = 118– 160

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Jenis data**

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau asli, yaitu melalui proses pengumpulan data oleh peneliti secara langsung di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, kuisisioner/angket (Sahir, 2022). Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil penilaian kuisisioner pola asuh.

#### **b. Data sekunder**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Data sekunder adalah data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder (Sahir, 2022). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data

status gizi balita usia 1-3 tahun pada periode bulan Mei 2025.

2. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk memberikan surat ijin studi pendahuluan dan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.
- b. Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan penelitian pada Kepala Puskesmas Kesesi I sebagai ijin untuk tempat studi pendahuluan dan penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik.
- c. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Paninggaran dari pihak Puskesmas Kesesi I.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Ahli Gizi Puskesmas Kesesi I
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance*. Peneliti sudah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan nomor 367/KEP/EC/UNW/2025.
- f. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Kesesi I, kemudian peneliti meminta data responden ke bagian rekam medik Puskesmas Kesesi I untuk mencari daftar responden sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki balita usia 1-3 tahun pada periode bulan Mei 2025.
- g. Peneliti mengunjungi calon responden di posyandu wilayah Puskesmas Kesesi I. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, manfaat serta

kemungkinan kerugian yang terjadi kepada calon responden. Peneliti meminta persetujuan *informed consent* apabila calon responden bersedia menjadi responden.

- h. Peneliti kemudian memberikan kuisioner pola asuh dan status ekonomi keluarga pada responden untuk diisi. Kuisioner yang telah diisi akan dikembalikan lagi pada peneliti. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuisioner.
- i. Penelitian dilakukan selama 2 minggu,(tanggal 1-14 Juli 2025).
- j. Peneliti melakukan tabulasi data penelitian.
- k. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Setelah data lengkap, maka data diolah dengan SPSS.
- l. Membuat laporan hasil penelitian

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah standar yang mengatur bagaimana seorang peneliti harus berperilaku apa yang baik atau buruk. Karena penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, mereka harus dihormati dan dilindungi hak mereka sebagai responden dengan meminta izin dan menggunakan etika yang disebutkan di bawah ini (Hardani et al., 2023):

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* adalah informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan pilihan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Setiap orang yang diminta untuk berpartisipasi diberikan

lembar persetujuan yang juga berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian, orang yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Namun, jika subjek tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya dan akan tetap menghargai haknya.

2. *Beneficence*

*Beneficence* yaitu menguntungkan subjek penelitian. Pada penelitian ini, rekam medik membantu karena data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dapat digunakan untuk *cross-check* kembali.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* adalah kerahasiaan informasi yang diperoleh dari kelompok data sebagai hasil penelitian. Peneliti bersedia menjaga semua informasi yang mereka peroleh dari responden dirahasiakan.

4. *Non maleficence*

Peneliti memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk meminimalkan dampak negatif pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya mengambil data pada rekam medis.

## G. Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, apabila data sudah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pengolahan data menjabarkan proses pengolahan data sebagai berikut (Sahir, 2022):

#### a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir kuesioner apakah lengkap, jawaban relevan dengan pertanyaannya dan jawaban pertanyaan konsisten.

#### b. *Scoring*

*Scoring* yaitu proses memberikan penilaian berdasarkan jawaban pada kuisisioner. Kuisisioner ini mengukur pola asuh orang tua. Kuisisioner *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version* (PSDQ). Komponen pola asuh terdiri atas : *Authoritative* (demokratis), *Authoritarian* (otoriter) dan *Permissive* (*permissive*). Kuisisioner terdiri dari 32 pernyataan dengan skala *likert*. Penilaian pernyataan *favourable* : tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, sering = 4, selalu = 5. Penilaian pernyataan *unfavourable* : tidak pernah = 5, jarang = 4, kadang-kadang = 3, sering = 2, selalu = 1. Rentang nilai adalah 32-160 dengan kategori : pola asuh permisif = skor 32-74, pola asuh otoriter = skor 75-117 dan pola asuh demokratis = 118 – 160.

#### c. *Coding* (pengkodean)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Data yang berupa kalimat atau huruf diubah oleh peneliti menjadi data, angka, atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Pola asuh orang tua

Pola asuh permisif : 1

Pola asuh otoriter : 2

Pola asuh demokratis : 3

d. *Processing* (memasukan data)

Peneliti memasukan data ke dalam program “*software*” komputer.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Hardani et al., 2023). Penelitian ini menggunakan analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemusatan data yaitu distribusi frekuensi (prosentase). Uji univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pola asuh